
PENYULUHAN PENTINGNYA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR JARINGAN INTERNET UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM BAGI MASYARAKAT LUMBAN PEA TIMUR

**Asaziduhu Gea[✉], Humuntal Rumapea, Surianto Sitepu, Mufria J. Purba,
Resianta Parangin-angin, Rijois Iboy E. Saragih, Doli Hasibuan, Marzuki Sinambela,
Gortap Lumbantoruan**

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: gea.asaziduhu@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp78-81>

ABSTRACT

In the era of the industrial revolution 4.0, there is currently a digital economy sector that complements the conventional (non-digital) economic sector that has existed before. The digital economy is widely interpreted as an economic activity that uses digital technology where transactions are carried out via the internet. Like economic activities in general, which really need infrastructure to grow, develop and progress. The condition of the community in the area which in general is not so familiar with the internet as one of the supporters of MSME activities. One of the efforts to improve the economy of border areas is through the empowerment of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The presence of information technology (IT) changes the way in business by providing new opportunities and challenges for the development of MSMEs. The purpose of this service is to describe how to use IT in the development of SMEs. The research method used in this study is a mix method, namely data collection and data analysis as well as a combination of quantitative and qualitative approaches through several phases of the research process. The results of this service, in general, can be described that the use of IT among SMEs in Lumban Pea Timur Kab. Toba Samosir where the community is relatively good in terms of the ability of business actors to operate computers and in terms of accessing the internet. Due to the use of computers and the internet to support the management or management of their MSMEs, in general, they are still relatively low. The results of this study also very clearly illustrate that the issue of the education level of MSME actors is highly correlated with their ability to use IT as a means of supporting MSME management.

Keyword: Infrastructure, Empowerment MSMEs, Community Services.

ABSTRAK

Era Revolusi industri 4.0 saat ini muncul sektor ekonomi digital yang melengkapi sektor ekonomi konvensional (non - digital) yang telah ada sebelumnya. Ekonomi digital banyak diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menggunakan teknologi digital dimana transaksi dilaksanakan melalui internet. Layaknya kegiatan ekonomi pada umumnya yang sangat membutuhkan infrastruktur untuk tumbuh, berkembang dan maju. Kondisi masyarakat di daerah yang pada umumnya belum begitu familiar dengan internet sebagai salah satu pendukung kegiatan UMKM. Salah satu upaya meningkatkan perekonomian masyarakat wilayah perbatasan adalah melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hadirnya teknologi informasi (TI) mengubah cara dalam bisnis dengan memberikan peluang dan tantangan baru bagi pengembangan UMKM. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menggambarkan cara pemanfaatan TI dalam pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mix method yaitu pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Hasil

pengabdian ini, secara umum dapat digambarkan bahwa penggunaan TI di kalangan pelaku UMKM di Lumban Pea Timur Kab. Toba Samosir dimana relatif masyarakat sudah baik dalam hal kemampuan para pelaku usaha mengoperasikan komputer maupun dalam hal mengakses internet. Dikarenakan pemanfaatan komputer dan internet untuk mendukung pengelolaan atau manajemen UMKM mereka pada umumnya relatif masih rendah. Hasil penelitian ini juga sangat jelas menggambarkan bahwa persoalan tingkat pendidikan pelaku UMKM sangat berkorelasi dengan kemampuan mereka memanfaatkan TI sebagai sarana pendukung pengelolaan UMKM.

Kata Kunci: Infrastruktur, Pemberdayaan UMKM, PKM.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 selama kurun waktu 2020 sampai dengan 2022, menjadi titik balik kehidupan masyarakat baik dikota maupun di desa. Seluruh aktivitas yang awalnya mengandalkan cara cara konvensional mau tidak mau harus berubah ke metode online. Artinya bahwa aktivitas masyarakat hampir bergantung pada koneksi internet. Kegiatan kegiatan di perusahaan perusahaan besar, pemerintah pusat sampai daerah pedesaan, pedagang pasar, dan aktivitas sekolah dan kampus mengalami penggeseran menjadi online. Munculnya kebijakan pemerintah tentang work from home (WFH) semakin memperkuat dan memperbesar volume penggunaan koneksi internet (Adeosun, Adeosun, Adetunde, & Adagunodo, 2008; Rahadi & Nanto, 2021).

Internet merupakan media penghubung antara satu hal dengan hal yang lainnya atau satu tempat dengan tempat yang lain, sehingga terbentuk suatu kelompok baru yang selama ini tidak diperkirakan oleh manusia yakni komunitas dunia virtual (Kaunang et al., 2021). Internet tidak hanya sekedar penghubung, tetapi internet juga merupakan suatu sistem yang digunakan di seluruh dunia sebagai penghubung hardware yang mengirim data digital melalui software. Internet juga bisa dikatakan sebagai alat komunikasi antar ruang (Afiyanti, 2008).

Dalam implementasi peralihan kegiatan masyarakat Indonesia ini termasuk di desa lumbanpea timur tentu saja tidak bisa berjalan dengan mulus. Sementara masyarakat butuh bantuan dalam hal menggerakkan dan menghidupkan perekonomian disana. Desa lumban pea timur adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten Toba kecamatan habinsaran,

dengan luas kawasan sekitar 1,41 Km², dengan jumlah penduduk sekitar 1,065 jiwa. Desa ini terletak di Kawasan pengembangan superprioritas danau toba dimana mayoritas penduduknya berpenghasilan sebagai petani, pedagang, pengelola tempat wisata.

Berdasarkan hasil pengamatan dari tim dosen Universitas Methodist Indonesia, salah satu permasalahan pemerintah desa dan masyarakat Lumban pea timur di kecamatan habinsaran adalah jaringan internet. Sebelumnya sebagian pemerintah desa yang ada di kecamatan habinsaran sudah memiliki jaringan internet dan itu merupakan Kerjasama dengan pihak swasta, akan tetapi sering mengalami gangguan bahkan sampai saat ini jaringan internet tersebut tidak dapat digunakan, sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas pemerintah desa dan pelayanan kepada masyarakat yang berbasis online tidak maksimal. Begitu juga dengan masyarakat desa masih belum bisa menikmati layanan akses internet secara normal layaknya seperti apa yang dinikmati oleh masyarakat desa lain. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan teknologi jaringan internet untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat khususnya di desa lumban pea timur.

MANFAAT PENGABDIAN

Adapun manfaat dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Memperluas Jaringan kerja sama Universitas Methodist Indonesia dengan lembaga maupun institusi pemerintah Pemerintah Daerah Kabupaten Toba melalui

- pengembangan desa Binaan yakni Desa Lumban Pea Timur
2. Meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam berteknologi informasi khususnya Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Pelaku UMKM
 3. Membuka dan menambah wawasan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan juga kualitas Pendidikan (Aisyah, Nugroho, & Sagoro, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian Bina Desa lumbanpea Timur kecamatan Habinsaran, kabupaten Toba merupakan salah satu Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) dan merupakan bagian dari kegiatan kampus merdeka yang sudah dicanangkan di Fakultas Ilmu Komputer pada khususnya dan di lingkungan Universitas Methodist Indonesia pada umumnya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Juni sampai dengan 11 Juni 2022, dan lokasi kegiatan ini di Desa Lumban pea Timur. Peserta kegiatan adalah mahasiswa dan Dosen dilingkungan Universitas Methodist Indonesia.

Cara Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah merupakan program bertahap yang berkesinambungan. Pada hari pertama dan kedua Pada Tahap awal ini Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Methodist Indonesia Mengawali kegiatan dengan memberikan penyuluhan terlebih dahulu kepada aparatur desa dan masyarakat desa dengan memberi Penyuluhan Pentingnya Pengembangan Infrastruktur Jaringan Internet Untuk Pemberdayaan UMKM Bagi Masyarakat Lumban Pea Timur. Dihari pertama tim memberikan penyuluhan kepada aparatur desa, dan hari kedua dan ketiga dilakukan penyuluhan kepada masyarakat desa bertempat di kantor kepala desa dan dibalai desa Lumban Pea Timur. Dan pada hari berikutnya tim melakukan identifikasi untuk mengetahui permasalahan terkait dengan konektivitas internet di lapangan dan melakukan

survey tentang aktivitas pemakaian internet oleh masyarakat desa.



Gambar 1. Foto Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan Penyuluhan ini adalah merupakan bagian awal dari Program Besar dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan Tema membangun infrastruktur jaringan di desa lumban pea timur kec. Habinsaran kabupaten Toba. Dimana salah satu tujuannya adalah guna mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat desa dan aparatur desa. Untuk masyarakat terutama pelaku UMKM dengan adanya koneksi internet yang baik tentu bisa dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk penjualan produk secara digital. Begitu juga dengan aparatur desa tentu kegiatan kegiatan bisa dikerjakan dengan lebih praktis dan lebih cepat baik dalam memberi layanan kepada masyarakat maupun memberi laporan kepada pihak pihak terkait.

Permulaan pengabdian ini dimulai dengan memberi penyuluhan terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan masyarakat desa dan aparatur desa serta memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan koneksi internet. Adapun kegiatan awal ini memiliki tujuan:

1. Masyarakat Desa Sekarang mengetahui manfaat penggunaan teknologi informasi;
2. Perangkat desa lebih mudah dan cepat mengakses informasi terutama yang terkait dengan kegiatan desa;
3. Memudahkan proses pelaporan berbasis online oleh perangkat desa;
4. Memudahkan dan mempercepat pelayanan berbasis online menggunakan Sistem informasi desa;
5. mengoptimalkan penggunaan koneksi internet untuk kegiatan UMKM khususnya masyarakat

lumban pea timur. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah masyarakat desa lumban pea timur khususnya pelaku UMKM dan Para Aparatur Desa Lumban Pea Timur.

Kawasan Industri Bekasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(1), 63–76.

<https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i1.12903>



Gambar 2. Foto Bersama Masyarakat Pelaku UMKM Desa Lumban Pea Timur

Selanjutnya setelah tahap awal ini selesai maka pada tahap berikutnya sesuai dengan kesepakatan dengan pemerintah daerah bahwa tim akan melanjutkan pengabdian dengan melakukan pengembangan Infrastruktur Jaringan Internet di desa lumban pea timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeosun, O. O., Adeosun, T. H., Adetunde, I. A., & Adagunodo, E. R. (2008). Strategic Application of Information and Communication Technology for Effective Service Delivery in Banking Industry. *2008 International Conference on Computer and Electrical Engineering*, 135–140.
<https://doi.org/10.1109/ICCEE.2008.194>
- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
<https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>
- Aisyah, M. N., Nugroho, M. A., & Sagoro, E. M. (2014). Pengaruh technology readiness terhadap penerimaan teknologi komputer pada UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 10(2), 105–119.
<https://doi.org/10.21831/economia.v10i2.7537>
- Kaunang, F. J., Karim, A., Simarmata, J., Iskandar, A., Ardiana, D. P. Y., Septarini, R. S., ... Widyastuti, R. D. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahadi, D. R., & Nanto, T. (2021). Dilema Work From Home Dimasa Pandemi Studi